



Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT Bukalapak Tbk Periode 2022-2024

Alis Nadia¹, Deri Apriadi²

Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Alamat: Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263

Korespondensi penulis: alishadia38@gmail.com¹, deriukri08@gmail.com²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) at PT Bukalapak Tbk during the 2022-2024 period. A quantitative approach was employed using multiple linear regression and secondary data from quarterly financial statements. The partial test result indicate that DER and CR have no significant individual effect on ROA. Likewise, the simultaneous test result show that these variables together do not significantly affect ROA. The coefficient of determination (R^2) value of 38,5% implies that DER and CR only partially explain the variation in ROA, with the remaining portion influenced by other factors outside the model. These findings suggest that in digital-based companies such as PT Bukalapak Tbk, profitability is not solely driven by capital structure and liquidity, but also by external dynamics such as business strategies, operational efficiency, and market conditions. This research is expected to serve as a reference for corporate management and investors in making more strategic and comprehensive financial decisions.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk selama periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda dan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara individu. Demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 38,5% menunjukkan bahwa DER dan CR hanya menjelaskan sebagian kecil variasi dalam ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan digital seperti PT Bukalapak Tbk, profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan likuiditas, tetapi juga oleh dinamika eksternal seperti strategi bisnis, efisiensi operasional, dan kondisi pasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan strategis yang lebih tepat berdasarkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA)*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah mendorong tumbuhnya berbagai perusahaan berbasis teknologi, salah satunya adalah PT Bukalapak Tbk yang dikenal sebagai salah satu platform e-commerce ternama. Dalam persaingan bisnis yang

semakin kompetitif, evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting, baik bagi pihak internal maupun eksternal seperti investor dan kreditor. Salah satu indikator yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang di milikinya (Ramadhan & Larasati, 2022).

ROA sebagai indikator profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur modal dan likuiditas. Struktur modal umumnya diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). DER mengindikasikan proporsi antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan, sementara CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai hubungan antara DER, CR dan ROA (Agus & Fadli, 2024). Sedangkan menurut (Hasmirati & Akuba, 2019) menyatakan bahwa DER dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sebaliknya, CR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sementara DER tidak berpengaruh signifikan (Ramadhan & Larasati, 2022). Selain itu, (Di et al., 2024) menyatakan bahwa pada perusahaan sektor konsumsi, CR dan ROA memiliki dampak positif terhadap harga saham, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

PT Bukalapak Tbk yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 menjadi objek menarik untuk diteliti karena menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan penuh tantangan. Perusahaan ini berusaha untuk terus bertumbuh sambil menjaga efisiensi operasionalnya, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi likuiditas dan struktur modal. Efisiensi operasional merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis, khususnya bagi perusahaan digital seperti PT Bukalapak Tbk. (Apriadi, 2022) menjelaskan bahwa analisis beban kerja melalui pendekatan Full Time Equivalent (FTE) dapat menjadi acuan dalam mengoptimalkan kinerja unit kerja agar selaras dengan tujuan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif turut berkontribusi terhadap keberlangsungan dan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan

hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER dan CR terhadap ROA pada PT Bukalapak Tbk selama periode 2022-2024.

Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA), pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA), dan pengaruh DER dan CR secara simultan terhadap ROA. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda dengan data laporan keuangan tahunan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan masukan praktis bagi pihak manajemen maupun investor dalam membuat keputusan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang relevan terhadap kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar, yang bisa meningkatkan risiko keuangan karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ferli et al., 2023), menjelaskan bahwa DER yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena penggunaan modal menjadi kurang efisien dan risiko gagal bayar semakin besar. Sebaliknya, jika struktur modal yang seimbang dengan DER dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan salah satu indikator untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Larasati, 2022), CR berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar juga kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini sesuai dengan teori likuiditas yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan secara optimal. Namun, hasil penelitian

dari (Deri Apriadi et.al, 2024) menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dapat berbeda tergantung pada sektor industrinya. Dalam studi pada perusahaan tambang, ditemukan bahwa CR dan Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan DER berpengaruh namun tidak signifikan. Current Ratio (CR) dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

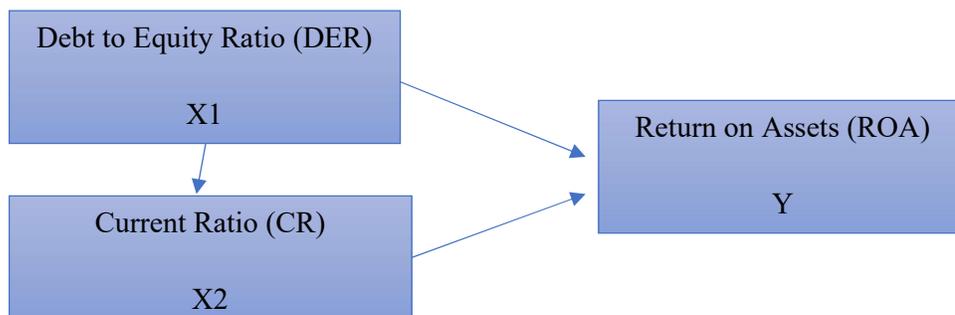
Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien juga penggunaan aset dalam menghasilkan laba, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat (Di et al., 2024). Selain itu, ROA juga dianggap sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi karena mampu mencerminkan prospek pertumbuhan dan efisien operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferli et al., 2023) menyatakan bahwa ROA memiliki korelasi positif terhadap nilai saham, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Return on Assets (ROA), maka semakin besar juga kepercayaan investor terhadap potensi kinerja perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu, ROA dapat berfungsi sebagai sinyal penting dalam teori signaling untuk menarik minat investor dan pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Deri Apriadi et.al, 2024) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, variabel intellectual capital juga ditemukan mampu memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini mendukung pandangan bahwa faktor-faktor eksternal seperti struktur kepemilikan dan aset intelektual dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan, termasuk pengaruhnya terhadap ROA. Return on Assets (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel digunakan dengan metode regresi linear, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan literatur di bidang keuangan dan menjadi referensi bagi pengambilan keputusan investasi dan strategi keuangan pada perusahaan dgital (Ferli et al., 2023).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk.

H2: Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk

H3: Debt to Equity (DER) dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk.

Tabel 1 data Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk Tahun 2022

Triwulan	Debt to Equity Ratio (DER) %	Current Ratio (CR) %	Return on Assets (ROA)%
Q1 2022	4,72	2,14	36,44
Q2 2022	4,96	2,08	25,39
Q3 2022	6,59	1,47	12,44
Q4 2022	3,42	2,72	7,21

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan data Triwulan III tahun 2022 pada PT Bukalapak Tbk, terlihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) cenderung fluktuatif dengan angka tertinggi Q3 sebesar 6,59 dan terendah ada pada Q4 sebesar 3,42. Sementara itu, Current Ratio (CR) juga mengalami penurunan dari 2,14 di Q1 menjadi 1,47 di Q3, namun kembali meningkat ke 2,72 di Q4. Sedangkan nilai Return on Assets (ROA) menunjukkan penurunan yang signifikan dari 36,44% di Q1 menjadi 7,21% di Q4. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menurun seiring berjalannya waktu. DER yang tinggi pada Q3 dan rendahnya nilai Return on Assets (ROA) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara DER terhadap ROA, sehingga dapat mendukung hipotesis H1. Sebaliknya, nilai CR yang relatif tinggi dan nilai ROA yang juga tinggi, menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara CR terhadap ROA, sesuai dengan hipotesis H2.

Tabel 2 data Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk Tahun 2023

Triwulan	Debt to Equity Ratio (DER) %	Current Ratio (CR) %	Return on Assets (ROA)%
Q1 2023	3,68	2,06	-3,79
Q2 2023	3,14	2,64	-1,45
Q3 2023	3,26	3,15	-2,94
Q4 2023	3,12	2,81	-5,27

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan data triwulan III tahun 2023 pada PT Bukalapak Tbk, DER menunjukkan bahwa tren fluktuatif dengan kecenderungan menurun, dari 3,68 Q1 menjadi 3,12 di Q4. Hal ini dapat menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam memperbaiki struktur modal dengan mengurangi proporsi utang terhadap modal sendiri. CR cenderung meningkat dari 2,06 di Q1 sampai 3,15 di Q3, meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 2,81 di Q4. Di sisi lain, ROA sepanjang tahun masih menunjukkan angka negatif, di mana nilai tertinggi tercatat pada Q2 sebesar -1,45%, dan nilai terendah pada Q4 sebesar -5,27%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan DER belum mampu memperbaiki profitabilitas perusahaan, sehingga mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan adanya hubungan negatif antara DER dengan ROA. Sebaliknya, peningkatan CR pada Q2 dan Q3 sejalan dengan membaiknya nilai ROA dibandingkan

Q1 dan Q4, yang mendukung hipotesis (H2) bahwa terdapat hubungan positif antara CR terhadap ROA.

Tabel 3 data Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk Tahun 2024

Triwulan	Debt to Equity Ratio (DER) %	Current Ratio (CR) %	Return on Assets (ROA)%
Q1 2024	2,78	2,66	-0,15
Q2 2024	2,79	2,65	-2,97
Q3 2024	3,42	2,53	-2,31
Q4 2024	4,61	1,73	-6,24

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan data triwulan III tahun 2024, DER menunjukkan peningkatan drari 2,78 di Q1 menjadi 4,61 di Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pembiayaan dari utang. Sementara itu, CR mengalami penurunan secara bertahap dari 2,66 menjadi 1,73 yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan ROA dari data diatas menunjukkan penurunan yang cukup drastis, dari -0,15% di Q1 menjadi -6,24% di Q4. Peningkatan DER yang diikuti oleh penurunan ROA mendukung asumsi dalam hipotesis pertama (H1) bahwa semakin tinggi DER, maka profitabilitas perusahaan (ROA) cenderung menurun. Selain itu, penurunan CR yang dibarengi dengan semakin rendahnya nilai ROA juga memberikan bukti empiris yang mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa likuiditas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2018:7), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur pengaruh antar variabel yang bersifat numerik dan memungkinkan peneliti melakukan pengujian secara statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen (DER dan CR) terhadap satu variabel dependen (ROA).

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan PT Bukalapak Tbk selama periode tahun 2022 hingga 2024, yang terdiri dari 12 data observasi. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena menggunakan metode sensus, yaitu seluruh populasi data dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan data keuangan sebagai sampel didasarkan pada penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Ferli et al., 2023), yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sumber utama untuk menganalisis rasio keuangan dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan resmi PT Bukalapak Tbk yang dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Data yang digunakan meliputi nilai Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Assets (ROA) dari tahun 2022 hingga 2024, yang telah diaudit dan dipublikasikan secara terbuka, sehingga validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50.

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.216	12	.129	.900	12	.160
CR	.199	12	.200*	.943	12	.538
ROA	.144	12	.200*	.968	12	.887
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber; Data diolah dari SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas menggunakan metode Shapiro-Wilk, berikut adalah hasil analisis untuk masing-masing variable:

- Debt to Equity Ratio (DER). Nilai sig = 0,160 ($> 0,05$) normal
- Current Ratio (CR). Nilai sig = 0,538 ($> 0,05$) normal
- Return on Assets (ROA). Nilai sig = 0,887 ($> 0,05$) normal

Dari hasil uji Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Artinya, DER, CR dan ROA berdistribusi normal, sehingga data telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-71.997	55.082		-1.307	.224		
	DER	11.691	6.063	.977	1.928	.086	.266	3.761
	CR	13.156	14.036	.475	.937	.373	.266	3.761

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data dari SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variable DER dan CR adalah sebesar 0,266 dan nilai VIF masing-masing sebesar 3,761. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF berada dibawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas. Artinya, kedua variable independen tersebut tidak memiliki hubungan linear yang terlalu tinggi satu sama lain, sehingga keduanya layak digunakan dalam analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34.992	26.528		-1.319	.220		
	DER	6.467	2.920	1.063	2.215	.054	.266	3.761
	CR	7.408	6.760	.526	1.096	.302	.266	3.761

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah dari SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7, diketahui bahwa nilai signifikan. Untuk variabel DER sebesar 0,054 dan untuk variable CR sebesar 0,302. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi korelasi antara residual satu dengan yang lain pada periode yang berbeda. Penelitian ini dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson yang secara otomatis dihasilkan melalui software SPSS pada saat melakukan regresi linear.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 ^a	.540	.468	6.811	2.003
a. Predictors: (Constant), CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dari SPSS 26, 2025

Nilai Durbin-Watson (DW) berada pada rentang 0 sampai 4:

- DW = 2 tidak ada autokorelasi
- DW < 2 ada autokorelasi positif
- DW > 2 ada autokorelasi negatif
- DW diantara 1,5-2,5 dianggap tidak terjadi autokorelasi serius

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson sebesar 2.003 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Koefisien determinasi (R Square)

Tabel 8 Koefisien determinasi (R Square)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.385	.249	11.74819	1.070
a. Predictors: (Constant), CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dari SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Debt to

Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) secara bersamaan mampu menjelaskan variabel dependen Return on Assets (ROA) sebesar 38,5%, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,249% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel, model masih memiliki kemampuan prediksi yang cukup meskipun tidak terlalu kuat.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 9 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-71.997	55.082		-1.307	.224
	DER	11.691	6.063	.977	1.928	.086
	CR	13.156	14.036	.475	.937	.373

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS 26, 2025

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap ROA. Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 namun, mendekati ambang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, meskipun mendekati signifikan. Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,373 yang jauh diatas 0,05. Sedangkan, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

2. Uji f (Simultan)

Tabel 10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.380	2	389.190	2.820	.112 ^b
	Residual	1242.179	9	138.020		
	Total	2020.559	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber: Data diolah dari SPSS 26, 2025

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai f hitung adalah 2,820 dengan signifikansi 0,112. Karena nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DER dan CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bukalapak Tbk selama periode 2022-2024 tidak signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Meskipun secara teoritis DER seharusnya memiliki hubungan negatif dan CR memiliki hubungan positif terhadap ROA, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi ROA perusahaan secara signifikan. Secara parsial, DER menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,086 yang masih berada di atas batas signifikan 0,05 namun, sudah mendekati ambang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kecenderungan hubungan negatif antara DER dan ROA, hubungan tersebut belum cukup signifikan untuk dijadikan dasar kesimpulan yang kuat. Begitu juga dengan CR yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,373 yang berarti pengaruhnya terhadap ROA secara parsial sangat lemah dan tidak signifikan.

Analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa secara simultan DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikan f sebesar 0,112 ($> 0,05$). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,385 yang menunjukkan bahwa hanya 38,5% variasi perubahan ROA dapat dijelaskan oleh DER dan CR, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil ini memberikan pemahaman bahwa pada perusahaan digital PT Bukalapak Tbk, yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, kinerja profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan likuiditas. Faktor eksternal seperti strategi pertumbuhan, inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan kondisi pasar juga memiliki peranan besar dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih relevan dengan karakteristik bisnis digital dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik dibidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perusahaan berbasis teknologi digital, dan menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, A., & Fadli, Y. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT . GUDANG GARAM TBK PERIODE 2013-2022*.
- Apriadi, D. (2022). Workload Analysis Using the Full Time Equivalent (Fte) Method To Optimize the Workforce of the Legal Settlement Unit and Its *Jurnal Ekonomi*, 11(01), 140–149. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/211%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/211/186>
- Deri Apriadi et.al. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika – Vol. 08 No. 02, 2024 PENGARUH*, 15(1), 37–48.
- Di, T., Tahun, B. E. I., Fany, H., & Akhiruddin, A. (2024). *Rerata Harga Saham*. 5(2), 224–237.
- Ferli, O., Nelmidia, N., Rahma, A. A., Shafira, D. E., & William, Y. (2023). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.339>
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simak*, 17(01), 32–41. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.67>
- Ramadhan, M. M., & Larasati, A. Y. (2022). Pengaruh Leverage (Der) Dan Liquidity (Cr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(2), 65–73. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v19i2.268>